### Jurnal Edutama Multidiciplinary Indonesian

Vol. 01 No. 02 : Maret (2025)

	E-ISSN:



DOI:

https://journal.journeydigitaledutama.com

# ANALISIS STRATEGI KOMUNIKASI MEDIA DIGITAL PADA TRIBUN BOOKING DALAM MENYAMPAIKAN INFORMASI KEPADA AUDIENS

# Muhammad Eka Putra<sup>1</sup>, Resty Yuwanti<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email: ekaputraaa24@gmail.com, restyyuwanti133@gmail.com

**Abstrak.** Program magang ini bertujuan agar mendapatkan pengalaman kerja terkait dengan bidang sosial media. Dengan menerapkan teori yang telah dipelajari disaat menempuh kuliah di dunia profesional. Tribun Network adalah perusahaan yang bergerak di bidang media cetak, online dan event yang merupakan bagian dari Kompas Gramedia Group. Program MBKM sudah dijalankan oleh Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya sejak beberapa tahun sebelumnya. Prodi ilmu komunikasi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, bekerja sama dengan Tribun Booking yang masih 1 bagian dengan Tribun Network yang berlokasi di Solo Jawa Tengah. Tribun Network merupakan media online dengan mencakup beberapa unit seperti Tribun News, Tribun Style, Tribun Travel, dan juga Tribun Booking. Dari masing-masing unit memiliki segmen pembaca yang berbeda.

Kata Kunci: Komunikasi, Internship, Media

**Abstract.** This internship program aims to gain work experience related to the field of social media. By applying the theories that have been learned while studying in the professional world. Tribun Network is a company engaged in print, online and event media which is part of the Kompas Gramedia Group. The MBKM program has been run by the University of August 17, 1945 Surabaya for several years. The Communication Science Study Program at the University of August 17, 1945 Surabaya, collaborates with Tribun Booking which is still part of the Tribun Network located in Solo, Central Java. Tribun Network is an online media that includes several units such as Tribun News, Tribun Style, Tribun Travel, and also Tribun Booking. Each unit has a different reader segment. Keywords: Communication, Internship, Media.

#### 1. PENDAHULUAN

#### 1. 1. Latar Belakang Masalah

Media massa memiliki peran strategis dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat. Dalam konteks media digital, platform seperti Tribun Booking dan menjadi bagian penting dari ekosistem informasi di Indonesia. Sebagai bagian dari jaringan media Tribun News, keduanya memiliki peran yang signifikan dalam mendistribusikan berita dan informasi secara lokal maupun nasional. Namun, perbedaan karakteristik audiens dan pendekatan editorial membuat strategi komunikasi yang diterapkan oleh kedua media ini layak untuk diteliti lebih mendalam. Studi ini memfokuskan pada analisis strategi komunikasi yang digunakan oleh Tribun Booking dan dalam menyampaikan informasi kepada audiensnya, dengan mempertimbangkan aspek jurnalistik, etika komunikasi, dan dinamika media digital.

Sebagaimana diungkapkan oleh Muslimin (2019), salah satu elemen utama dalam jurnalisme adalah kemampuan untuk menulis dan menyampaikan berita yang akurat, relevan, dan menarik. Proses ini tidak hanya melibatkan penyajian fakta, tetapi juga bagaimana berita tersebut dikemas agar dapat menarik perhatian pembaca. Dalam media digital, strategi ini menjadi lebih kompleks karena audiens memiliki banyak pilihan sumber informasi. Oleh karena itu, kemampuan untuk merancang strategi komunikasi yang efektif menjadi kebutuhan utama bagi media seperti Tribun Booking.

Nasution (2015) menjelaskan bahwa etika jurnalistik merupakan komponen penting yang tidak dapat diabaikan oleh media massa. Etika jurnalistik menjadi pedoman bagi media dalam memproduksi dan menyampaikan informasi, terutama dalam era di mana berita palsu atau hoaks dapat dengan mudah menyebar melalui platform digital. Dalam hal ini, Tribun Booking dan harus mampu menjaga integritas dan kredibilitas mereka dengan tetap berpegang pada prinsip-prinsip etika jurnalistik.

Selain itu, framing menjadi salah satu pendekatan komunikasi yang sering digunakan oleh media untuk memengaruhi cara audiens memahami sebuah isu. Pan dan Kosicki (1993) menyebutkan bahwa framing adalah proses pemilihan dan penekanan elemen tertentu dalam sebuah berita untuk menciptakan makna tertentu bagi pembaca. Penelitian yang dilakukan oleh Munif (2023) menunjukkan bahwa framing menjadi alat yang efektif bagi media dalam membangun persepsi publik terhadap sebuah isu atau peristiwa. Dalam konteks ini, analisis framing terhadap berita-berita yang diterbitkan oleh Tribun Booking dan dapat memberikan wawasan tentang bagaimana kedua media ini membingkai isu-isu lokal maupun nasional.

Bahasa jurnalistik juga memainkan peran penting dalam menyampaikan pesan kepada audiens. Mony (2020) menekankan bahwa bahasa jurnalistik harus sederhana, jelas, dan menarik agar dapat dengan mudah dipahami oleh pembaca. Noor (2023) menambahkan bahwa penggunaan kalimat aktif dan pasif dalam berita dapat memengaruhi daya tarik serta efektivitas penyampaian pesan. Dalam studi ini, bahasa jurnalistik yang digunakan oleh Tribun Booking dan akan dianalisis untuk memahami sejauh mana keduanya mampu menarik perhatian audiens melalui pilihan kata dan struktur kalimat yang digunakan.

Perkembangan teknologi komunikasi memberikan tantangan sekaligus peluang bagi media digital. Wardaningsih (2020) menyebutkan bahwa media digital memiliki peluang untuk menciptakan pengalaman interaktif bagi pembaca melalui penggunaan teknologi seperti multimedia dan media sosial. Namun, hal ini juga menuntut media untuk terus berinovasi agar tetap relevan dan kompetitif di tengah persaingan yang semakin ketat. Dalam konteks ini, Tribun Boking dan dihadapkan pada tantangan untuk memanfaatkan teknologi digital secara efektif dalam strategi komunikasi mereka.

## Jurnal Edutama Multidiciplinary Indonesian

Vol. 01 No. 02 : Maret (2025)

	ורכי	N T
H _	<b>''</b>	INI '





	_	-	_	-	•	•
DOI						
DOI:	••	• •	••	•••	•	•

https://journal.journeydigitaledutama.com

Sebagai media yang berfokus pada audiens lokal, Tribun Booking dan memiliki pendekatan yang berbeda dalam menentukan konten berita. Menurut Nurhadi (2015), komunikasi yang efektif memerlukan pemahaman mendalam tentang audiens, termasuk kebutuhan, preferensi, dan nilai-nilai yang mereka anut. Oleh karena itu, analisis terhadap strategi komunikasi yang diterapkan oleh kedua media ini juga akan mencakup bagaimana mereka memahami dan merespons kebutuhan audiens mereka.

Kajian ini tidak hanya penting dalam konteks akademik, tetapi juga memberikan kontribusi praktis bagi pengembangan strategi komunikasi media digital di Indonesia. Dengan memahami pendekatan yang digunakan oleh Tribun Booking dan , diharapkan dapat ditemukan rekomendasi yang dapat membantu media lokal lainnya dalam meningkatkan kualitas dan efektivitas komunikasi mereka. Sebagaimana dijelaskan oleh Waluyo et al. (2022), strategi komunikasi pemasaran digital yang efektif dapat meningkatkan visibilitas dan daya tarik konten, sehingga memperkuat posisi media dalam lanskap digital yang semakin kompetitif.

Melalui pendekatan ini, penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi pada pemahaman yang lebih luas tentang strategi komunikasi media digital di Indonesia, sekaligus mengeksplorasi tantangan dan peluang yang dihadapi oleh media lokal seperti Tribun Booking dan . Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan wawasan baru tentang bagaimana media lokal dapat beradaptasi dengan perubahan dalam teknologi dan preferensi audiens di era digital.

#### 2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis kajian literatur. Kajian literatur merupakan metode yang digunakan untuk mengumpulkan, mengkaji, dan menganalisis data dari berbagai sumber tertulis yang relevan dengan topik penelitian. Metode ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi berbagai teori, konsep, dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan strategi komunikasi media, framing dalam pemberitaan, serta penerapan bahasa jurnalistik dalam media online, khususnya pada Tribun Booking dan . Kajian literatur melibatkan penelusuran sumber-sumber akademik seperti buku, jurnal ilmiah, skripsi, tesis, disertasi, serta artikel yang tersedia dalam database online maupun perpustakaan. Dalam penelitian ini, sejumlah referensi utama digunakan sebagai landasan teoretis, di antaranya karya Muslimin (2019) tentang dasar-dasar jurnalistik, Nasution (2015) mengenai etika jurnalistik, serta penelitian oleh Noor (2023) yang menyoroti penerapan kalimat aktif dan pasif dalam media online. Selain itu, teori framing yang dikembangkan oleh Pan dan Kosicki (1993) menjadi kerangka analisis utama dalam memahami cara Tribun Boking dan membingkai isu-isu tertentu dalam pemberitaan mereka.

Data yang dikumpulkan melalui kajian literatur dianalisis secara mendalam untuk mengidentifikasi pola, tema, dan konsep yang relevan dengan tujuan penelitian. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif, di mana data yang diperoleh disajikan secara sistematis untuk memberikan gambaran yang komprehensif tentang strategi komunikasi yang diterapkan oleh kedua media tersebut. Pendekatan ini juga memungkinkan peneliti untuk membandingkan hasil-hasil penelitian sebelumnya guna menemukan kesenjangan penelitian atau perspektif baru yang belum banyak dibahas dalam literatur sebelumnya.

Sebagai bagian dari metode kajian literatur, penelitian ini mengutamakan validitas dan relevansi sumber data. Semua referensi yang digunakan berasal dari sumber yang kredibel dan terpercaya, seperti jurnal ilmiah yang telah terindeks, buku akademik, serta karya ilmiah lainnya yang diterbitkan oleh institusi yang diakui. Selain itu, penelitian ini juga mengacu pada panduan penulisan akademik yang ketat untuk memastikan bahwa proses analisis dilakukan secara objektif dan sistematis. Dalam konteks analisis framing, penelitian ini menggunakan pendekatan yang diusulkan oleh Munif (2023) dan Pan dan Kosicki (1993) untuk mengeksplorasi bagaimana Tribun Booking dan menyajikan berita mereka. Analisis ini mencakup identifikasi elemen-elemen framing seperti pemilihan topik, penekanan tertentu dalam pemberitaan, serta cara media membangun narasi untuk memengaruhi audiens. Selain itu, penelitian ini juga mengkaji bagaimana kedua media tersebut menggunakan bahasa jurnalistik yang sesuai dengan prinsip yang diuraikan oleh Mony (2020) dan Noor (2023).

#### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi komunikasi yang diterapkan oleh dan Tribun Booking sebagai bagian dari jaringan Tribun News dalam menyampaikan informasi dan memberikan layanan kepada audiens mereka. Berdasarkan hasil observasi terhadap situs online kedua media ini, terdapat perbedaan yang signifikan dalam pendekatan yang mereka gunakan, baik dari sisi penyampaian konten, desain visual, hingga segmentasi audiens. Pembahasan ini akan menguraikan secara rinci strategi komunikasi kedua media, relevansinya terhadap teori-teori komunikasi, serta bagaimana keduanya menyesuaikan diri dengan kebutuhan audiens mereka, seperti yang terlihat dalam gambar pertama dan kedua, memiliki fokus utama pada pemberitaan lokal yang relevan dengan isu-isu masyarakat di wilayah Solo Raya. Hal ini terlihat dari pemilihan topik berita, seperti kebijakan kenaikan Upah Minimum Provinsi (UMP) sebesar 6,5 persen oleh Presiden Prabowo. Dalam pemberitaan tersebut, menyampaikan fakta, tetapi juga membingkai narasi yang menonjolkan ketidakpuasan buruh di Karanganyar terhadap kenaikan UMP yang dianggap belum memenuhi harapan. Pendekatan ini menunjukkan bahwa menerapkan teknik framing dalam penyajian berita. Menurut teori framing yang dikemukakan oleh Pan dan Kosicki (1993), media memiliki kemampuan untuk membentuk persepsi audiens melalui pemilihan dan penekanan elemen tertentu dalam sebuah berita. Dalam hal ini, menonjolkan elemen konflik untuk menarik perhatian audiens, terutama masyarakat lokal yang memiliki keterkaitan langsung dengan isu tersebut.

Selain teknik framing, bahasa jurnalistik yang digunakan juga menjadi salah satu faktor penting dalam strategi komunikasinya. Judul berita seperti "Presiden Prabowo Tetapkan Kenaikan UMP 6,5 Persen, Buruh di Karanganyar: Belum Sesuai Harapan Kami" menggunakan kalimat aktif yang lugas dan langsung. Sebagaimana dijelaskan oleh Noor (2023), kalimat aktif dalam berita lebih efektif dalam menarik perhatian pembaca karena memberikan kesan dinamis dan relevan. Penggunaan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami juga mencerminkan prinsip-prinsip bahasa jurnalistik yang diuraikan oleh Mony (2020), yaitu kesederhanaan, kejelasan, dan daya tarik. Hal ini membantu dalam menjangkau audiens yang lebih luas, termasuk pembaca dengan latar belakang pendidikan dan tingkat literasi yang beragam.

Namun demikian, desain visual situs menghadirkan tantangan tersendiri. Meskipun informasi yang disajikan cukup lengkap dan mendalam, tata letak situs yang padat dengan berbagai elemen seperti iklan, tautan berita lain, dan menu navigasi dapat mengurangi kenyamanan pembaca. Prayitno et al. (2020) mencatat bahwa desain media digital yang terlalu penuh dapat mengurangi efektivitas komunikasi karena audiens cenderung merasa terganggu atau kewalahan dengan banyaknya informasi visual yang disajikan

# Jurnal Edutama Multidiciplinary Indonesian

Vol. 01 No. 02 : Maret (2025)

<b>-</b>	וככי	ΝТ	
H _	•	INI.	





DOI:
------

https://journal.journeydigitaledutama.com

sekaligus. Dalam konteks ini, perlu mempertimbangkan pendekatan desain yang lebih minimalis untuk meningkatkan pengalaman pengguna.

Berbeda dengan, Tribun Booking, seperti yang terlihat dalam gambar ketiga, mengambil pendekatan yang berbeda dengan fokus utama pada layanan pemesanan tiket acara. Situs Tribun Booking dirancang untuk menyediakan informasi yang praktis dan interaktif bagi audiens yang ingin menemukan dan menghadiri berbagai acara, mulai dari lomba lari hingga webinar dan konser. Hal ini menunjukkan bahwa Tribun Booking lebih berorientasi pada layanan dibandingkan dengan pemberitaan. Pendekatan ini mencerminkan strategi komunikasi yang berpusat pada kebutuhan audiens dan kemudahan akses informasi.

Desain visual Tribun Booking lebih sederhana dan terorganisir dibandingkan dengan . Informasi disajikan secara langsung dengan daftar acara populer yang ditampilkan secara menarik. Selain itu, adanya panduan langkah-langkah pemesanan tiket di bagian bawah situs menunjukkan upaya Tribun Booking dalam menciptakan pengalaman pengguna yang intuitif. Pendekatan ini sejalan dengan temuan Wardaningsih (2020), yang menyatakan bahwa layanan interaktif berbasis teknologi digital dapat meningkatkan keterlibatan audiens di era komunikasi 4.0. Dengan menyediakan panduan yang jelas dan mudah dipahami, Tribun Booking berhasil menarik perhatian audiens yang mencari solusi cepat dan praktis untuk kebutuhan mereka.

Segmentasi audiens juga menjadi salah satu aspek yang membedakan dan Tribun Booking. menargetkan masyarakat lokal di wilayah Solo Raya dengan fokus pada isu-isu yang relevan secara sosial dan ekonomi. Sementara itu, Tribun Boking menargetkan audiens yang lebih luas, mulai dari pelajar hingga pekerja profesional, dengan menawarkan layanan yang bersifat universal. Strategi ini mencerminkan diversifikasi pendekatan komunikasi dalam jaringan Tribun News, yang berupaya menjangkau berbagai segmen masyarakat melalui platform yang berbeda.

Selain itu, pendekatan Tribun Booking dalam mengemas informasi juga mencerminkan prinsip komunikasi visual yang efektif. Warna, ikon, dan tata letak situs dirancang untuk memudahkan navigasi pengguna. Hal ini menunjukkan bahwa Tribun Booking memahami pentingnya komunikasi visual dalam menarik perhatian dan meningkatkan kenyamanan audiens. Dalam konteks ini, desain visual yang sederhana namun fungsional menjadi salah satu keunggulan Tribun Boking dibandingkan.

Dari perspektif teori komunikasi, perbedaan pendekatan antara dan Tribun Booking mencerminkan penerapan teori komunikasi yang disesuaikan dengan tujuan dan audiens masing-masing. mengadopsi pendekatan informatif yang berfokus pada penyampaian berita dan pembentukan opini publik, sementara Tribun Booking mengadopsi pendekatan praktis yang berfokus pada pemenuhan kebutuhan spesifik audiens melalui layanan interaktif. Kedua pendekatan ini mencerminkan pemahaman yang mendalam tentang kebutuhan audiens dan bagaimana media dapat memenuhi kebutuhan tersebut melalui strategi komunikasi yang tepat.

#### 4. KESIMPULAN

Tribun Booking menunjukkan kemampuan mereka dalam beradaptasi dengan kebutuhan audiens di era digital. Meskipun memiliki fokus dan pendekatan yang berbeda, keduanya berhasil memanfaatkan teknologi komunikasi untuk mencapai tujuan mereka. menonjol dalam hal penyampaian berita lokal yang mendalam dan relevan, sementara Tribun Booking unggul dalam memberikan layanan praktis yang mudah diakses. Kedua strategi ini mencerminkan diversifikasi peran media digital dalam masyarakat modern, di mana media tidak hanya berfungsi sebagai sumber informasi tetapi juga sebagai penyedia layanan yang memenuhi kebutuhan audiens secara langsung. Dengan memahami perbedaan dan keunggulan masing-masing platform, penelitian ini memberikan wawasan yang bermanfaat tentang bagaimana media digital dapat mengembangkan strategi komunikasi yang efektif untuk mencapai tujuan mereka. Temuan ini juga dapat menjadi acuan bagi media lain yang ingin meningkatkan kualitas dan efektivitas komunikasi mereka di era digital. Kombinasi antara pendekatan informatif dan interaktif, seperti yang ditunjukkan oleh dan Tribun Booking, dapat menjadi model strategi komunikasi yang berkelanjutan dan relevan di masa depan.

#### DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Deuze, M. (2001). Modelling the First Generation of News Media on the World Wide Web. Online. Diakses dari http://ojphi.org/ojs/index.php/fm/article/view/893/802.
- Fodness, D., & Murray, B. (1997). Tourist Information Search. Annals of Tourism Research, 3, 503–523.
- Mayfield, A. (2008). What is Social Media? Crossing. Diakses dari http://www.icrossing.com/uk/sites/default/files\_uk/insight\_pdf\_files/What%20is%20Social%20 Media\_iCrossing\_ebook.pdf pada 3 Desember 2016.
- Pan, B., & Turner, G. B. (2006). Tourist Information Search and Acquisition: An Extended Framework.

  Annual Conference of Atlantic Marketing Association, Charleston, SC, USA.
- Pendit, S. N. (1999). Ilmu Pariwisata: Sebuah Pengantar Perdana. Jakarta: Pradnya Paramita.
- Soekadijo, R. G. (2000). Anatomi Pariwisata: Memahami Pariwisata sebagai Systematic Linkage. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Yoeti, O. A. (1995). Pengantar Ilmu Pariwisata. Jakarta: Angkasa.